

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI 2
MARGOMULYO**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**M. ABDUL HALIM
NPM : 1411100066**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI 2
MARGOMULYO**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**M. ABDUL HALIM
NPM : 1411100066**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd
Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di lapangan, kebanyakan guru masih kurang efektif dalam proses pembelajaran. Peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga potensi peserta didik kurang tergali secara optimal. Kurangnya komunikasi dan pendekatan guru dengan peserta didiknya. Guru juga masih kurang dalam menilai dan mengevaluasi pembelajaran. Adanya ketimpangan guru, ketidak relevan guru antara bidang studi yang dipelajari atau diambil saat di perkuliahan dengan materi yang diajarkan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berfokus pada kompetensi pedagogik, karena pada dasarnya kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Margomulyo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah guru kelas I sampai dengan guru kelas VI dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan tiga instrumen yaitu lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Milles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yakni reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu kompetensi pedagogik dalam kategori cukup baik yakni kompetensi menguasai karakteristik peserta didik dan kompetensi pengembangan kurikulum. Kompetensi pedagogik dalam kategori kurang baik yakni kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, kompetensi pengembangan potensi peserta didik, kompetensi komunikasi dengan peserta didik serta kompetensi penilaian dan evaluasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo masih kurang baik.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI**
SD NEGERI 2 MARGOMULYO

Nama Mahasiswa : **M. Abdul Halim**
NPM : **1411100066**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd
NIP.19721121 199803 2007

Pembimbing II

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.19681205 199403 2001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI 2 MARGOMULYO”**, disusun oleh **M. ABDUL HALIM, NPM : 1411100066**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pada hari/ tanggal: **Rabu, 24 Juli 2019 pukul: 10.00-12.00 WIB** di Ruang Sidang PGMI.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua	: Syofnidah Ifrianti, M.Pd.	(..... )
Sekretaris	: Anton Tri Hasnanto, M.Pd.	(..... )
Penguji Utama	: Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I.	(..... )
Penguji Pendamping I	: Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd.	(..... )
Penguji Pendamping II	: Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.	(..... )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd.
NIP.19640828 198803 2 002

MOTTO



“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

وَمَنْ جَاهِدْ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ٦

Artinya : “Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri” (Q.S Al-Ankabut[29:6]).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2005), h. 317.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sujud syukur aku sembahkan pada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, anugerah dan hidayah yang telah diberikan kepadaku dan keluarga, sehingga atas izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Baryono dan Ibunda Parjiyem yang telah mendidiku sejak kecil dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu menyebut namaku di setiap doamu dengan tulus dan ikhlas, yang selalu memberikan semangat, dukungan moril dan materil. Aku percaya setiap keberuntungan dalam hidupku adalah hasil dari doa-doamu yang telah dikabulkan oleh Allah SWT.
2. Adikku tersayang Dwi Meilita, yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat untukku.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempatku tercinta dalam menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

M. Abdul Halim lahir di Desa Margomulyo, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan pada 9 Juli 1996. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Baryono dan Ibu Parjiyem yang telah melimpahkan cinta dan kasih sayangnya kepada penulis.

Pendidikan formal penulis dimulai dari pendidikan sekolah dasar (SD) pada tahun 2002-2008, selama enam tahun di SDN 2 Margomulyo, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama (SMP) pada tahun 2008-2011, selama tiga tahun di SMPN 2 Jati Agung, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan menengah atas pada tahun 2011-2014, selama tiga tahun di SMAN 1 Jati Agung, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan. Selama menjadi siswa di SMAN 1 Jati Agung, penulis pernah menjabat sebagai Ketua OSIS pada tahun 2012/2013, penulis juga aktif di bidang olahraga dan seni. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan studi di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, penulis mengikuti banyak organisasi yakni, Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI, Ikatan Mahasiswa PGMI se-Indonesia dan Himpunan Mahasiswa Islam cabang Bandar Lampung Komisariat Tarbiyah. Di lingkup desa peneliti juga aktif di Persatuan Pemuda Peduli Desa (Permupesa) di Desa Margomulyo.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 2 Margomulyo”. Sholawat dan salam semoga senantiasa selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat serta umatnya yang setia pada titah dan cintanya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, kesabaran dan pengorbanannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

5. Seluruh karyawan dan pegawai Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pinjaman buku.
6. Kepala sekolah, guru dan staff di SD Negeri 2 Margomulyo, Kec. Jati Agung, Lampung Selatan, yang telah memberikan izin penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuanganku di HMJ PGMI, IMPI, Permupesa dan HMI cabang Bandar Lampung Komisariat Tarbiyah dan Keguruan yang selalu memberikan semangat.
8. Sahabatku Mela Puspita terima kasih selalu ada dalam suka ataupun duka, yang sudah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas amal kebaikan atas bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun peneliti menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri peneliti. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini berguna bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Bandar Lampung, 12 Mei 2019
Penulis

M. Abdul Halim
1411100066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Guru	11
B. Kompetensi Pedagogik.....	14
C. Peranan Guru.....	17
1. Hakikat Peranan Guru	17
2. Peranan Guru Secara Umum.....	18
D. Pembelajaran Matematika.....	22
E. Penelitian Relevan.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Sumber Data Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi	30
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Keabsahan Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Hasil Observasi.....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Matematika Peserta Didik Kelas I sampai VI di SD Negeri 2 Margomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019.....	7
Tabel 4.1 Hasil Observasi Guru Kelas I.....	35
Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Kelas II	41
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru Kelas III	47
Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Kelas IV	53
Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru Kelas V	59
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Kelas VI.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Wawancara Guru (Prapenelitian)...	87
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Guru (Prapenelitian)..	88
Lampiran 3	Daftar Nilai Ulangan Harian Matematika Peserta Didik	90
Lampiran 4	Kisi-kisi Lembar Observasi Guru	96
Lampiran 5	Pedoman Lembar Observasi Guru	101
Lampiran 6	Kisi-kisi Wawancara Guru (Penelitian).....	107
Lampiran 7	Pedoman Wawancara Guru (Penelitian).....	108
Lampiran 8	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	109
Lampiran 9	Foto Penelitian	110
Lampiran 10	Nota Dinas	114
Lampiran 11	Surat Izin Melaksanakan Pra Penelitian	116
Lampiran 12	Surat Balasan Telah Melaksanakan Pra Penelitian.....	117
Lampiran 13	Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	118
Lampiran 14	Surat Balasan Izin Melaksanakan Penelitian	119
Lampiran 15	Kartu Konsultasi	120
Lampiran 16	Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan abad ke-21 yaitu abad pertengahan, Sumber Daya Manusia (SDM) dituntut untuk memiliki beberapa kemampuan yang berkualitas. Untuk itu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan langkah yang sangat penting yang harus dilakukan. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas manusia adalah dengan pendidikan.

Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.¹

Mutu pendidikan harus ditingkatkan guna meningkatkan sumber daya manusia.² Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu, pendidikan nasional harus mampu membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Ayat 1.

² Sri Latifah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Berbantu Puzzle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Pada Materi Gelombang', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4.1 (2015), h. 14.

mempunyai daya saing untuk menghadapi tantangan globalisasi. Untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dibutuhkan proses yaitu belajar.

Belajar merupakan perubahan perilaku individu karena pengaruh lingkungan.³ Belajar adalah hal yang paling vital dalam pendidikan, pendidikan tidak dapat berjalan tanpa adanya kegiatan belajar. Dan belajar itu mempunyai peranan penting untuk mempertahankan kehidupan suatu bangsa, di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat diantara bangsa-bangsa lainnya. Pentingnya umat manusia untuk belajar terdapat dalam Al-qur'an Surah At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ١٢٢

“Dan tidak sepatutnya orang-orang Mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”. (Q.S At-Taubah [9:122]).⁴

Kandungan ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT menginginkan umatnya untuk tidak ikut semua dalam medan perang, tetapi ada beberapa dari mereka untuk memperdalam pengetahuan tentang agama, agar dapat mengajarkan kepada mereka yang ikut ke medan perang. Karena jihad adalah fardhu kifayah maka orang yang tidak ikut berjihad diwajibkan untuk menuntut

³ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer*, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2017), h. 16.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2005), h. 164.

ilmu. Menuntut ilmu dalam hal ini sama dengan belajar. Maka belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim.

Proses pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri dalam segala aspek baik sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.⁵ Pembelajaran sebagai proses belajar yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran. Pembelajaran yang berlangsung dalam proses kegiatan belajar mengajar tergantung bagaimana guru mengemas pembelajaran tersebut.

Diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses menyatakan bahwa,

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaksi, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”.⁶

Kegiatan pembelajaran adalah bagian yang paling pokok pada proses pendidikan di sekolah. Untuk menentukan keberhasilan belajar ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu pengaturan proses belajar mengajar yang baik dan cara pengajaran. Keduanya saling ketergantungan, jika keduanya berjalan dengan

⁵ Nurul Hidayah, ‘Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar’, *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2.1. (2015). h. 34.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.

baik maka dapat menciptakan suasana belajar yang dapat membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.⁷ Dalam hal ini yang berperan pada pengaturan kegiatan belajar mengajar adalah guru.

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab membimbing anak untuk mencapai tujuan.⁸ Guru juga merupakan suatu profesi yang memiliki tanggung jawab sebagai pendidik, pembimbing dan pemimpin terhadap peserta didik.⁹ Intinya tugas seorang guru adalah menyelamatkan masyarakat dari kebodohan, sifat serta perilaku buruk yang menghancurkan masa depan mereka. Tugas tersebut merupakan tugas para nabi, tetapi karena nabi sudah tidak ada, tugas tersebut menjadi tugas seorang guru. Jadi, guru adalah pewaris nabi. Sebagai pewaris nabi, seorang guru harus memaknai tugasnya sebagai amanat Allah untuk mengabdikan kepada sesamanya dan berusaha melengkapinya dengan empat sifat utama para nabi, yaitu sidiq (benar), amanah (dapat dipercaya), tabliq (mengajarakan semuanya sampai tuntas), dan fatonah (cerdas).

Dalam sebuah sistem pendidikan, guru berperan sebagai agen perubahan yang utama. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 1 bahwa,

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada

⁷ Irwandani and Sani Rofiah, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTs Al-Hikmah Bandar Lampung’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4.2 (2015). h. 165.

⁸ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 85.

⁹ Setyowati, ‘Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif Kelompok Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta’, *Jurnal Pendidikan UNS*, 2.3(2014).h. 313.

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.¹⁰

Guru sering dijadikan tumpuan harapan semua orang untuk mampu menjadikan siswanya berhasil, baik dalam pendidikan formal maupun perihal tingkah laku peserta didik itu sendiri. Hal itu menuntut guru untuk melakukan peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Guru harus dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran pada peserta didik. Namun besarnya harapan masyarakat kepada guru sebagai tuntutan yang wajar. Oleh karena itu, guru harus berjuang sekuat tenaga untuk memenuhi harapan itu, salah satunya yaitu harus memiliki kompetensi dasar dalam mendidik.

Seperti dalam hadits Nabi Muhammad SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُوسِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه احمد بن حنبل)

"Dari Abu Hurairah R.A. berkata : Rasulullah SAW bersabda "Jika sesuatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya (bidangnya), maka tunggulah akan kehancurannya". (HR. Ahmad bin Hambal).

Berdasarkan hadits di atas dapat dipahami bahwa guru adalah tugas yang membutuhkan suatu keseriusan karena profesi guru bukanlah hal yang mudah, di sini dibutuhkan kemampuan khusus atau kompetensi dalam menjalankan tugasnya, jika seorang guru tanpa dibekali dengan ilmu keprofesionalannya maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan optimal.

¹⁰ Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, (Surabaya : Genta Group Production, 2016), hal. 1.

Salah satu aspek wajib yang harus dimiliki guru adalah kompetensi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 bahwa,

“Kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”¹¹

Dari empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing agar menjadi guru yang profesional, serta terus meningkatkan penguasaan terhadap kompetensi tersebut agar untuk kedepannya guru matematika tidak akan canggung menghadapi siswa dengan segala macam permasalahannya. Hal ini karena guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengolah kelasnya, sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh bahwa motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika masih rendah, ini terlihat pada hasil belajar peserta didik, guru juga jarang memberikan remedial kepada peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran yang dibutuhkan pada materi.¹² Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 2 Margomulyo, bahwa nilai peserta didik pada mata pelajaran matematika masih rendah seperti terlihat pada tabel berikut.

¹¹ Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana, *Op.Cit.*, hal. 2.

¹² Hasil wawancara pra penelitian guru, SD Negeri 2 Margomulyo, 8 Oktober 2018.

Tabel 1.1. Hasil Nilai Ulangan Harian Matematika Peserta Didik Kelas I sampai VI di SD Negeri 2 Margomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019.

KKM	Kelas/ Jumlah Peserta Didik						Persentase Total $\frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100\%$
	I (30)	II (35)	III (28)	IV (34)	V (29)	VI (25)	
≥ 77	9	10	10	17	9	11	36,4 %
< 77	21	25	18	17	20	14	63,6 %

Sumber data : Dokumentasi nilai ulangan harian matematika peserta didik kelas I sampai VI.

Data di atas merupakan hasil rekapitulasi nilai ulangan harian matematika kelas I sampai VI yang mencapai KKM 36,4 % sedangkan yang nilainya di bawah KKM 63,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM, sehingga dapat diindikasikan bahwa hasil belajar matematika kelas I sampai VI di SD Negeri 2 Margomulyo masih rendah.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 2 Margomulyo, peneliti menemukan suasana kelas yang ribut, kurangnya komunikasi dan pendekatan pada saat pembelajaran matematika yang berakibat tidak fokus dan pasifnya peserta didik. Peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Guru masih kurang efektif dalam menilai peserta didik. Peneliti juga melihat adanya ketimpangan guru dalam mengajar bidang studi, adanya guru yang tidak memenuhi standar kualifikasi pendidikan, maka terciptalah ketidak relevan dalam pengaplikasian antara bidang studi yang dipelajari atau diambil saat perkuliahan dengan materi yang diajarkan, walaupun sama-sama berasal dari pendidikan.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada kompetensi pedagogik, karena pada dasarnya kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam

penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran.¹³ Kompetensi pedagogik terdiri dari tujuh kompetensi yaitu, menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik serta penilaian dan evaluasi.¹⁴ Kompetensi pedagogik adalah kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Mengingat pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran, maka peneliti tertarik melakukan penelitian sebagai upaya mengetahui lebih lanjut pelaksanaan indikator kompetensi pedagogik guru matematika di SD Negeri 2 Margomulyo. Maka peneliti mengambil judul tentang, **“Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 2 Margomulyo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika rendah, sehingga hasil belajar peserta didik rendah.
2. Peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya komunikasi dan pendekatan guru dengan peserta didiknya.

¹³ *Ibid.*, hal. 3

¹⁴ *Loc.Cit.*

4. Ketidak relevan guru dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan yang diajarkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, agar tidak menyimpang dari permasalahan serta mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Masalah pada penelitian ini dibatasi pada kompetensi pedagogik guru kelas I sampai kelas VI di SD Negeri 2 Margomulyo pada mata pelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan penelitian ini sebagai berikut, “Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo untuk kemudian dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran matematika dan mendorong guru untuk lebih meningkatkan pengelolaan pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga hasil belajarnya meningkat.
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan penelitian dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di waktu yang akan datang.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik guru serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama perkuliahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian dan mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat.¹

Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.²

Dari uraian tersebut, dapat diartikan bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk pada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan

¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 56.

² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10.

performance merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa “Kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.³

1. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang menitikberatkan pada penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi beberapa aspek mendasar.
2. Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang mencakup kemampuan kepribadian yang dimiliki seorang guru. Semua orang jelas memiliki kepribadian yang berbeda-beda, dan itu merupakan fitrah sebagai manusia. Kompetensi kepribadian itu mencakup pula sifat arif, bijaksana, wibawa, dan akhlak mulia seorang guru. Guru tidak hanya cakap mengajar di ruang kelas, tapi harus pula menjadi panutan bagi semua orang. Tidak hanya bagi peserta didik, tapi juga masyarakat luas. Tidak kalah penting, guru harus mampu dan mau mengevaluasi kinerja diri sendiri serta konsisten mengasah profesionalitas mengajar.
3. Kompetensi sosial merupakan kompetensi yang bisa dilihat dari bagaimana seorang guru bersosial dan bekerja sama dengan peserta didik ataupun guru-guru lainnya. Kompetensi sosial yang harus dikuasai guru meliputi : cara berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, cara

³ *Ibid.* Pasal 10, Ayat 1.

menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. Semuanya harus dilakukan dengan seimbang agar semua bisa berjalan lancar. Sebab semua orang tahu jika tugas seorang guru ini sangat mulia dan membutuhkan profesionalitas.

4. Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang mencakup penguasaan materi, pembelajaran secara luas dan mendalam. Keberhasilan kompetensi ini bisa dilihat dari sejauh mana kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu yang selalu dinamis. Ketika guru tidak mampu dalam mengembangkan dan tidak bisa mengikuti perkembangan secara otomatis posisi guru mulai terabai. Sebagai seorang guru anda harus bisa memahami dan mengajarkan materi pelajaran dengan maksimal. Sebisa mungkin, jangan sampai ada celah di mana anda tidak memahami apa yang anda ajarkan. Seorang guru juga harus memahami konsep, struktur, dan metode mengajar di dalam ruang kelas. Karena sikap profesional guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah hal yang mutlak.⁴ Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11 :

.....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ....

⁴ Enar Ratriany Assa, Strategi of Learning, (Yogyakarta : Araska, 2015). h. 29-35.

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah sesuatu kaum sampai mereka mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (Q.S Ar-Ra’d[13:11]).⁵

Kandungan ayat di atas menerangkan bahwa seorang pendidik atau guru harus benar-benar memiliki jiwa yang ingin dan mau belajar agar terwujudnya jiwa profesionalitas seorang pendidik itu sendiri.

B. Kompetensi Pedagogik

Pedagogik merupakan suatu kajian tentang pendidikan anak. Secara etimologis, pedagogik berasal dari kata Yunani “paedos” yang berarti anak laki-laki, dan “agogos” artinya mengantar, membimbing. Dengan demikian pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Kemudian secara kiasan pedagogik ialah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu. Menurut Hoogveld, pedagogik ialah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya”. Jadi, pedagogik adalah ilmu mendidik anak.⁶

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa,

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan, pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2005), h. 199.

⁶Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 2.

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.⁷

Kompetensi pedagogik menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 26 ayat 3 adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi pedagogik adalah :

1. Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
3. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi, merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery level) dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi non akademik.⁸

⁷ Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, (Surabaya : Genta Group Production, 2016), h. 3.

⁸ Syofnidah Ifrianti, “ Membangun Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui *Lesson Study*”, *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5.1. (2018). h. 3-4.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya pasal 4. Kompetensi pedagogik terdiri dari :

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan latar belakang sosial budaya. Dalam hal ini meliputi memahami hakikat peserta didik, memahami perbedaan karakteristik peserta didik, memahami karakteristik perkembangan peserta didik, memahami karakteristik gaya belajar peserta didik serta memahami penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik yang lainnya.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik meliputi memahami kompetensi dan kinerja guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, memahami penggunaan berbagai pendekatan, strategi, model, metode dan teknik pembelajaran.
3. Pengembangan kurikulum meliputi memahami pengembangan kurikulum yang digunakan seperti mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum, mampu membuat rencana pembelajaran sesuai dengan silabus dan tujuan pembelajaran.
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik meliputi melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mampu mengembangkan materi pembelajaran, memilih sumber belajar dan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik serta memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran.
5. Pengembangan potensi peserta didik meliputi menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan potensi peserta didik dan mampu mengembangkan kecerdasan peserta didik.
6. Komunikasi dengan peserta didik secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif.
7. Penilaian dan evaluasi meliputi memahami konsep pengukuran, penilaian dan evaluasi pembelajaran, menerapkan prinsip-prinsip dan persyaratan penilaian dan evaluasi pembelajaran, melaksanakan penilaian (assesment) autentik sesuai tuntutan kurikulum yang digunakan serta merancang program remedial dan pengayaan.⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran serta kemampuan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Dalam hal ini kompetensi pedagogik

⁹ Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana, *Op.Cit.*, h. 4.

merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, tanpa kompetensi pedagogik guru tidak dapat melakukan profesinya dengan efektif dan optimal.

C. Peranan Guru

1. Hakikat Peranan Guru

Pengertian peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Perilaku individu dalam kesehariannya hidup bermasyarakat berhubungan erat dengan peran. Karena peran mengandung hal dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam bermasyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat.¹⁰ Seorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹¹ Sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah adalah interaksi guru dengan peserta didik. Baik melalui proses pembelajaran akademik kulikuler ataupun ekstra kulikuler. Oleh karena itu

¹⁰ Nur Azis Rohmansyah. "Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Kewarganegaraan", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, V.2 (2015). h. 881.

¹¹ Anik Kurniawati, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP Negeri di Malang", *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 1.1, (2013). h. 1.

salah satu faktor penting yang sangat berperan di sekolah dalam proses pembelajaran adalah guru.

Tugas guru yaitu mengajar yakni memberikan pembelajaran peserta didik atau dalam hal ini hanya mentransformasikan pengetahuan, melatih yakni untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik hingga dapat mengarahkan dan mengasah kemampuan peserta didik, sedangkan mendidik yakni mencakup keduanya mulai dari mengajar dan melatih terlebih lagi perlunya mentransfer nilai-nilai.¹² Dengan demikian, jika guru dapat menjalankan kewajiban sesuai dengan tugas keprofesionalan tersebut maka guru tersebut dapat dikatakan guru profesional.

Sebagaimana bahwa guru di Indonesia diharapkan punya empat kompetensi dalam menjalankan profesinya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas untuk mengajar, melatih dan mendidik peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Peranan Guru Secara Umum

Jasa guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik sangat besar. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa. Peran-peran guru tersebut diantaranya adalah:

¹² Uyoh Sadulloh, *Op.Cit.*, h. 7.

a. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab guru harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Guru sebagai pengajar

Sejak adanya kehidupan, sejak itu pula guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan utama. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, membentuk karakter dan memahami materi standar yang dipelajari.

Selain sebagai kewajiban, mengajar juga merupakan profesi dalam meningkatkan kompetensi kualifikasi akademik. “Apabila dilakukan oleh orang yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancuranmu”, penggalan hadits Rasulullah SAW yang dijadikan warning oleh guru.

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Guru hendaknya mampu menemukan cara untuk mendorong dan mengembangkan potensi siswa. Tanpa usaha ini sulit untuk tercipta siswa yang memiliki kemampuan

pemahaman yang baik.¹³ Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.

c. Guru sebagai pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Sebagai pembimbing perjalanan, guru memerlukan kompetensi yang tinggi.

1. Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai.
2. Guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.
3. Guru harus memaknai kegiatan belajar. Hal ini mungkin merupakan tugas yang paling sukar tetapi penting, karena guru harus memberikan kehidupan dan arti terhadap kegiatan belajar.
4. Guru harus melaksanakan penilaian.

d. Guru sebagai pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Pelaksanaan peran ini tidak harus mengalahkan fungsi lain, ia tetap sadar bahwa walaupun tahu tidak harus memberitahukan semua yang diketahuinya.

e. Guru sebagai penasehat

¹³ Pramita Aylvia Dewi, "Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains", *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung*, V.1, (2016). h. 180.

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang kepercayaan dan penasehat secara lebih mendalam, ia harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.

f. Guru sebagai pembaharu (Innovator)

Unsur yang hebat dari manusia adalah kemampuannya untuk belajar dari pengalamannya dengan orang lain. Tugas guru adalah menerjemahkan kebijakan dan pengalaman yang berharga ini ke dalam istilah atau bahasa modern yang akan diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu sebagai jembatan antara generasi tua dan generasi muda yang juga sebagai penerjemah pengalaman, guru harus menjadi pribadi yang terdidik.

g. Guru sebagai model dan teladan

Guru merupakan model atau teladan para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang, apalagi ditolak. Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima ataupun menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran.¹⁴ Seperti yang terdapat dalam Al-qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21:

وَلَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ٢١

¹⁴ E. Mulyasa, *Op.Cit.*, h. 37-47.

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Q.S Al-Ahzab[33:21]).¹⁵

Peran ini patut dipahami dan tak perlu menjadi beban yang memberatkan sehingga dengan keterampilan dan kerendahan hati akan memperkaya arti pembelajaran.

Sebagai teladan tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungan yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Sehubungan itu beberapa hal yang harus dimiliki seorang guru :

1. Guru harus sudah memiliki kedewasaan.
2. Guru harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan.
3. Guru harus mampu menghayati kehidupan anak, serta bersedia membantunya.
4. Guru harus mengikuti keadaan jiwa dan perkembangan anak didik.
5. Guru harus mengenal masing-masing anak sebagai pribadi.
6. Guru harus menjadi seorang pribadi.¹⁶

D. Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan ditetapkannya matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib dalam setiap Ujian Akhir Nasional (UAN) serta dilihat dari jumlah jam mata pelajaran matematika yang lebih banyak.¹⁷ Matematika mempunyai ciri-ciri khusus yaitu sifatnya yang menekankan pada proses deduktif yang memerlukan penalaran logis dan

¹⁵Departemen Agama RI., *Op.Cit.*, h. 333.

¹⁶ Uyoh Sadulloh, *Op.Cit.*, h.133.

¹⁷ Rahma Fitri, Helma dan Hendra Syaefuddin, “Penerapan Strategi *The Firing Line* Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Batipuh”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3.1, (2014). h. 18.

aksiomatik.¹⁸ Maksudnya matematika memberikan sumbangan yang sangat penting kepada peserta didik dalam pengembangan nalar, berpikir logis, sistematis, kritis, cermat dan bersifat objektif serta terbuka dalam menghadapi berbagai masalah.

Menurut Sujono matematika dapat dikatakan sebagai cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan.¹⁹ Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya dengan jumlah yang banyaknya terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.²⁰

Konsep-konsep matematika yang tersusun dalam pembelajaran matematika SD/ MI dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis konsep, yaitu sebagai berikut:

- a. Konsep dasar yakni konsep-konsep yang pertama kali dipelajari oleh para siswa dari sejumlah konsep yang diberikan.
- b. Konsep yang berkembang ini merupakan kelanjutan dari konsep dasar dan dalam mempelajarinya memerlukan pengetahuan tentang konsep dasar.
- c. Konsep yang harus dibina keterampilannya, konsep-konsep jenis ini perlu mendapat perhatian dan pembinaan dari guru, sehingga para siswa mempunyai keterampilan dalam menggunakan atau menampilkan konsep-konsep dasar maupun konsep-konsep yang berkembang.²¹

¹⁸ Sri Purwanti, "Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Model Missouri Mathematics Project (MMP)", *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2.2, (2015). h. 253.

¹⁹ M. Yusuf T dan Mutmainnah Amin, "Pengaruh *Mind Map* dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 1.1, (2016). h. 87.

²⁰ Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*, (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2014), hal. 3.

²¹ *Ibid.*, hal. 144.

Pembelajaran matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol kemudian diterapkan pada situasi nyata. Belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan dalam menyelesaikan masalah.²² Tujuan pembelajaran matematika menurut National Council of Teachers of Mathematics yang menetapkan standar-standar kemampuan matematis seperti pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, komunikasi, koneksi dan representasi seharusnya dapat dimiliki oleh peserta didik.²³ Hal ini disebabkan matematika berperan meningkatkan peserta didik dalam bernalar menggunakan logika matematika.

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

E. Hasil Penelitian Relevan

²² Rahma Fitri, Helma dan Hendra Syaefuddin, *Loc.Cit.*,

²³ Sri Purwanti, *Op.Cit.*, h. 254.

²⁴ Ariska Destia Putri dan Syofnidah Ifrianti, “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan”, *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4.1, (2017). h. 5.

Berdasarkan sumber-sumber yang telah peneliti baca, bahwa kompetensi pedagogik sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun beberapa bentuk tulisan penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Setyowati, Siswandari dan Dini Octaria menyatakan bahwa secara umum kompetensi pedagogik guru mata pelajaran produktif akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta kurang baik karena adanya beberapa kendala yang akan terus diatasi agar implementasi kurikulum 2013 menjadi lebih baik.²⁵

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh L. Linda menyatakan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru matematika dalam mata kuliah *micro-teaching* di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Provinsi Banten, berada pada kriteria baik.²⁶

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Balqis, Nasir Usman dan Sakdiah Ibrahim menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dalam pencapaian tujuan

²⁵ Setyowati, Siswandari dan Dini Octaria, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif Kelompok Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta", *Jurnal Pendidikan UNS*, 2.3, (2014). h. 320.

²⁶ L. Linda, "Analisis Penguasaan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Calon Guru Matematika", *Phitagoras : Jurnal Pendidikan Matematika*, 12.1, (2017). H. 65-75.

pembelajaran, berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.²⁷

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Helmi Apriliyatmi Hapwiyah, Dewi Cahyani dan Nurul Azmi menyatakan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru “X” dalam menggunakan penilaian proyek saat pembelajaran sudah baik.²⁸

²⁷ Putri Balqis, Nasir Usman dan Sakdiah Ibrahim, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2.1 (2014). h. 25-38.

²⁸ Helmi Apriliyatmi Hapwiyah, Dewi Cahyani dan Nurul Azmi, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA Dalam Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan di Kelas VII MTs N Cirebon II”, *Jurnal Scientiae Educatia*, 5.1, (2015).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.² Tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen, atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2017). h. 9.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), h. 234.

mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan mengenai kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo pada mata pelajaran matematika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Margomulyo. Sekolah ini terletak di Jl. Raya Margomulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di bulan Februari-Maret tahun ajaran 2018/2019.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah guru kelas I sampai kelas VI di SD Negeri 2 Margomulyo. Informan dalam penelitian ini dibatasi, mengingat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan itulah yang dinilai dapat memberikan data yang valid, akurat, dan reliabel terkait dengan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo pada mata pelajaran matematika.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan melakukan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi kepala sekolah dan guru kelas I sampai kelas VI di SD Negeri 2 Margomulyo.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara teliti serta pencatatan secara sistematis pada alat observasi.³ Observasi dalam penelitian ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang digunakan ialah observasi partisipasi pasif. Peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo pada mata pelajaran matematika. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab dengan narasumber yang tujuannya untuk mendapatkan jawaban baik secara langsung ataupun melalui saluran media.⁴ Wawancara dilakukan dengan guru kelas II, IV dan V di SD Negeri 2 Margomulyo sebagai tindakan pra penelitian untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Sedangkan pada saat penelitian wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas I sampai kelas VI. Adapun wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo pada mata pelajaran matematika.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 270.

⁴ *Ibid.*, h. 263.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵ Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa contoh perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP dan lembar kerja serta foto-foto kegiatan penelitian yang mendukung hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera dan alat tulis. Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi akan membantu peneliti memperoleh data mengenai kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo.

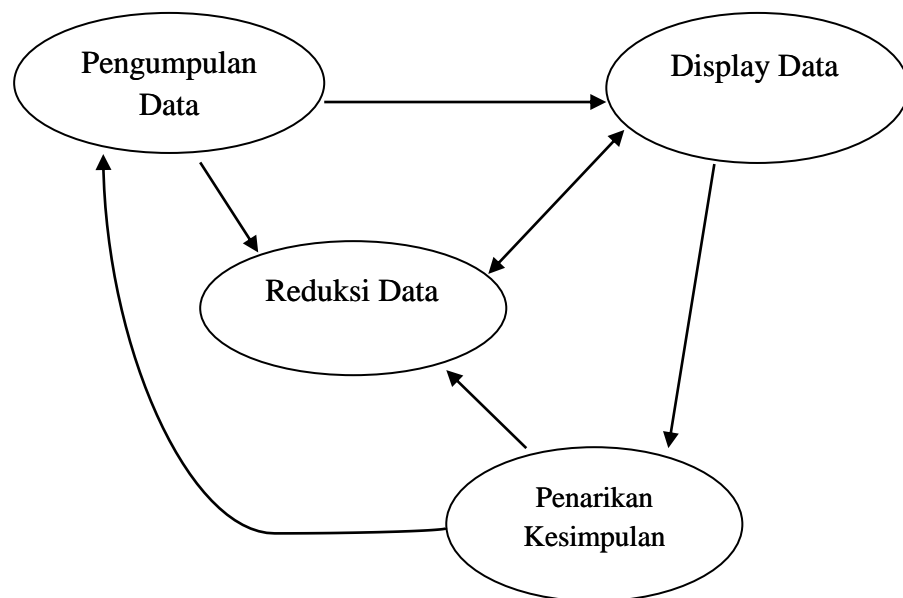
G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yakni reduksi data,

⁵ Sugiyono. 2017. *Op.Cit.*, h. 240.

⁶ Yuberti, Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, (Bandar Lampung : CV. Anugrah Utama Raharja, 2017), h. 119.

display data, dan penarikan kesimpulan.⁷ Berikut ini adalah gambar skema analisis data dan penjelasan lebih lanjut model analisis data menurut Miles dan Huberman.



Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data oleh Miles dan Huberman⁸

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹ Selama masa pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengambil hal-hal yang pokok sesuai fokus penelitian, serta membuang data yang dianggap tidak diperlukan.

⁷ Sugiyono. 2017. *Op.Cit.*, h. 246.

⁸ *Ibid.*, h. 247.

⁹ *Loc. Cit.*, h.247.

2. Display Data

Dalam melakukan display data, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan, dan sejenisnya.¹⁰ Peneliti menyajikan data yang berupa pemahaman kepala sekolah dan guru tentang kompetensi pedagogik. Dalam penelitian ini, data tersebut disajikan secara naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan sering juga disebut tahap verifikasi. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Data-data pemahaman kepala sekolah dan guru mengenai kompetensi pedagogik yang telah dikemukakan pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

H. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektifitas).¹¹ Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.¹² Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini

¹⁰ *Ibid.*, h.249.

¹¹ *Ibid.*, h.270.

¹² *Loc. Cit.*

digunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menggali informasi dari kepala sekolah dan guru. Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana yang memiliki pandangan sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari kepala sekolah dan guru. Jika hasil kroscek keduanya saling terkait maka data dapat dipercaya kebenarannya. Kemudian peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan yakni peneliti tidak hanya melakukan observasi sekali saja. Peneliti juga menggunakan *membercheck* dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada guru kelas I sampai dengan guru kelas VI pada proses pembelajaran matematika. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo. Dalam penelitian ini, observasi peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disesuaikan dengan indikator pada penelitian.

Adapun pada lembar observasi menggunakan 7 kompetensi pedagogik, yaitu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan belajar yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik serta penilaian dan evaluasi. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru kelas I sampai kelas VI dan kepala sekolah di SD Negeri 2 Margomulyo. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan guru mengenai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru salah

satunya yakni kompetensi pedagogik sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini.

Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini digunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menggali informasi dari guru dan kepala sekolah. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari guru dan kepala sekolah.

1. Analisis Data Hasil Observasi

Berikut ini adalah data hasil observasi guru di SD Negeri 2 Margomulyo. Ibu Madinem umur 48 tahun. Beliau adalah guru honorer di SD Negeri 2 Margomulyo, beliau mengajar kelas I. Beliau merupakan lulusan SMA PIRI Jati Agung. Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti terhadap Ibu Madinem.

Tabel 4.1. Hasil Observasi Guru Kelas I

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
1. Menguasai karakteristik peserta didik	a. Mengatur posisi tempat duduk peserta didik sesuai dengan aktivitas pembelajaran.		√			
	b. Memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik.		√			

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	c. Mensupervisi semua peserta didik dengan berkeliling. d. Memahami penyimpangan perilaku peserta didik. e. Mengecek secara rutin dengan bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman materi yang dijelaskan		√	√		
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi. b. Memberi kesempatan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya. c. Menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk memotivasi peserta didik. d. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. e. Menggunakan buku lebih dari satu sebagai sumber belajar. f. Menghubungkan hal-hal baru dengan pengetahuan awal			√	√	√

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	peserta didik. g. Melakukan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. h. Menanggapi respon peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan.					√ √
3. Pengembangan kurikulum	a. Menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. b. Merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. c. Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. d. Menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik.		√ √ √			
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun secara lengkap. b. Menciptakan sikap yang mendidik. c. Menciptakan kesiapan belajar peserta didik. d. Menyesuaikan kemampuan peserta didik untuk			√ √		√ √

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	<p>berkonsentrasi dalam menerima pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan.</p> <p>e. Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri.</p> <p>f. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.</p> <p>g. Memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.</p> <p>h. Mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.</p> <p>i. Menggunakan alat bantu mengajar atau audiovisual (TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
5. Pengembangan potensi peserta didik	<p>a. Seberapa jauh memperhatikan seluruh peserta didik.</p> <p>b. Merancang dan melakukan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan</p>				<p>✓</p> <p>✓</p>	

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan peserta didik.				√	
7. Penilaian dan evaluasi	<p>a. Menyusun alat penilaian berdasarkan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.</p> <p>c. Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.</p> <p>d. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya</p> <p>e. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p>			√	√	√

Hasil observasi pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik, tiga indikator sudah baik dan dua indikator cukup baik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, tiga indikator cukup baik, tiga indikator kurang baik dan dua indikator sangat kurang baik. Kompetensi pengembangan kurikulum, tiga indikator sudah baik dan satu indikator cukup baik. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, tiga indikator sudah cukup baik dan enam indikator lainnya masih kurang baik. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik, empat indikator masih kurang baik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik, empat indikator sudah cukup baik dan tiga indikator masih kurang baik. Kompetensi penilaian dan evaluasi, tiga indikator sudah cukup baik dan dua indikator lainnya masih kurang baik.

Ibu Nasibah umur 51 tahun. Beliau adalah guru honorer di SD Negeri 2 Margomulyo, beliau mengajar kelas II. Beliau merupakan lulusan SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti terhadap Ibu Nasibah.

Tabel 4.2. Hasil Observasi Guru Kelas II

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
1. Menguasai karakteristik peserta didik	a. Mengatur posisi tempat duduk peserta didik sesuai dengan aktivitas pembelajaran.		√			
	b. Memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik.		√			

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	c. Mensupervisi semua peserta didik dengan berkeliling. d. Memahami penyimpangan perilaku peserta didik. e. Mengecek secara rutin dengan bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman materi yang dijelaskan		✓ ✓	✓		
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi. b. Memberi kesempatan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya. c. Menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk memotivasi peserta didik. d. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. e. Menggunakan buku lebih dari satu sebagai sumber belajar. f. Menghubungkan hal-hal baru dengan pengetahuan awal peserta didik.		✓	✓ ✓	✓ ✓ ✓	

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	g. Melakukan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. h. Menanggapi respon peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan.				√	
3. Pengembangan kurikulum	a. Menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. b. Merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. c. Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. d. Menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik.		√ √ √			
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun secara lengkap. b. Menciptakan sikap yang mendidik. c. Menciptakan kesiapan belajar peserta didik. d. Menyesuaikan kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menerima			√ √ √		√

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	<p>pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan.</p> <p>e. Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri.</p> <p>f. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.</p> <p>g. Memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.</p> <p>h. Mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.</p> <p>i. Menggunakan alat bantu mengajar atau audiovisual (TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
5. Pengembangan potensi peserta didik	<p>a. Seberapa jauh memperhatikan seluruh peserta didik.</p> <p>b. Merancang dan melakukan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-</p>			<p>✓</p>	<p>✓</p>	

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	<p>masing.</p> <p>c. Mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.</p> <p>d. Memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik.</p>				<p>✓</p> <p>✓</p>	
6. Komunikasi dengan peserta didik	<p>a. Menciptakan interaksi dengan peserta didik.</p> <p>b. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik.</p> <p>c. Mimik dan gerak tubuh dalam menjelaskan materi.</p> <p>d. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi.</p> <p>e. Menggunakan kata yang tidak berlebihan atau tidak meragukan.</p> <p>f. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi kurikulum.</p> <p>g. Memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan peserta didik.					
7. Penilaian dan evaluasi	<p>a. Menyusun alat penilaian berdasarkan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.</p> <p>c. Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.</p> <p>d. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya</p> <p>e. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p>			√	√	√

Hasil observasi pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik, empat indikator sudah baik dan satu indikator cukup baik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, satu indikator sudah baik, tiga indikator cukup baik dan empat indikator kurang baik. Kompetensi pengembangan kurikulum, tiga indikator sudah baik dan satu indikator cukup baik. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, empat indikator sudah cukup baik dan lima indikator lainnya masih kurang baik. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik, satu indikator sudah baik dan tiga indikator masih kurang baik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik, empat indikator sudah cukup baik dan tiga indikator masih kurang baik. Kompetensi penilaian dan evaluasi, tiga indikator sudah cukup baik dan dua indikator lainnya masih kurang baik.

Ibu Dina Marissa, S.Pd umur 27 tahun. Beliau adalah guru honorer di SD Negeri 2 Margomulyo, beliau mengajar kelas III. Beliau merupakan lulusan dari STKIP PGRI jurusan Bahasa Inggris. Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti terhadap Ibu Dina Marissa, S.Pd.

Tabel 4.3. Hasil Observasi Guru Kelas III

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
1. Menguasai karakteristik peserta didik	a. Mengatur posisi tempat duduk peserta didik sesuai dengan aktivitas pembelajaran.		√			
	b. Memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik.		√			

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	c. Mensupervisi semua peserta didik dengan berkeliling. d. Memahami penyimpangan perilaku peserta didik. e. Mengecek secara rutin dengan bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman materi yang dijelaskan		√	√		
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi. b. Memberi kesempatan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya. c. Menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk memotivasi peserta didik. d. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. e. Menggunakan buku lebih dari satu sebagai sumber belajar. f. Menghubungkan hal-hal baru dengan pengetahuan awal peserta didik.		√	√	√	

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	g. Melakukan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. h. Menanggapi respon peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan.					√ √
3. Pengembangan kurikulum	a. Menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. b. Merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. c. Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. d. Menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik.		√ √ √			
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun secara lengkap. b. Menciptakan sikap yang mendidik. c. Menciptakan kesiapan belajar peserta didik. d. Menyesuaikan kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menerima		√ √	√ √	√ √	

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	<p>pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan.</p> <p>e. Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri.</p> <p>f. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.</p> <p>g. Memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.</p> <p>h. Mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.</p> <p>i. Menggunakan alat bantu mengajar atau audiovisual (TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
5. Pengembangan potensi peserta didik	<p>a. Seberapa jauh memperhatikan seluruh peserta didik.</p> <p>b. Merancang dan melakukan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-</p>			<p>✓</p>	<p>✓</p>	

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	<p>masing.</p> <p>c. Mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.</p> <p>d. Memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik.</p>				√	
6. Komunikasi dengan peserta didik	<p>a. Menciptakan interaksi dengan peserta didik.</p> <p>b. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik.</p> <p>c. Mimik dan gerak tubuh dalam menjelaskan materi.</p> <p>d. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi.</p> <p>e. Menggunakan kata yang tidak berlebihan atau tidak meragukan.</p> <p>h. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi kurikulum.</p> <p>i. Memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta</p>		√	√	√	√

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan peserta didik.					
7. Penilaian dan evaluasi	<p>a. Menyusun alat penilaian berdasarkan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.</p> <p>c. Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.</p> <p>d. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya</p> <p>e. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p>			√	√	√

Hasil observasi pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik, tiga indikator sudah baik dan dua indikator cukup baik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, dua indikator sudah baik, dua indikator cukup baik, dua indikator kurang baik dan dua indikator sangat kurang baik. Kompetensi pengembangan kurikulum, tiga indikator sudah baik dan satu indikator cukup baik. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, satu indikator sudah baik, dua indikator sudah cukup baik dan enam indikator lainnya masih kurang baik. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik, satu indikator sudah cukup baik dan tiga indikator masih kurang baik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik, satu indikator sudah baik, tiga indikator cukup baik dan tiga indikator masih kurang baik. Kompetensi penilaian dan evaluasi, tiga indikator sudah cukup baik dan dua indikator lainnya masih kurang baik.

Bapak Abu Bakar, S.Pd umur 52 tahun. Beliau adalah guru PNS di SD Negeri 2 Margomulyo, beliau mengajar kelas IV. Beliau merupakan lulusan SPG. Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti terhadap Bapak Abu Bakar, S.Pd.

Tabel 4.4. Hasil Observasi Guru Kelas IV

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
1. Menguasai karakteristik peserta didik	a. Mengatur posisi tempat duduk peserta didik sesuai dengan aktivitas pembelajaran.		√			
	b. Memberikan kesempatan belajar yang sama kepada		√			

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	<p>seluruh peserta didik.</p> <p>c. Mensupervisi semua peserta didik dengan berkeliling.</p> <p>d. Memahami penyimpangan perilaku peserta didik.</p> <p>e. Mengecek secara rutin dengan bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman materi yang dijelaskan</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	<p>a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi.</p> <p>b. Memberi kesempatan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya.</p> <p>c. Menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk memotivasi peserta didik.</p> <p>d. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.</p> <p>e. Menggunakan buku lebih dari satu sebagai sumber belajar.</p> <p>f. Menghubungkan</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p>		

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	<p>hal-hal baru dengan pengetahuan awal peserta didik.</p> <p>g. Melakukan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.</p> <p>h. Menanggapi respon peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan.</p>		<p>√</p> <p>√</p>			
3. Pengembangan kurikulum	<p>a. Menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.</p> <p>b. Merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus.</p> <p>c. Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik.</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	<p>a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun secara lengkap.</p> <p>b. Menciptakan sikap yang mendidik.</p> <p>c. Menciptakan kesiapan belajar peserta didik.</p> <p>d. Menyesuaikan kemampuan peserta</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	<p>didik untuk berkonsentrasi dalam menerima pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan.</p> <p>e. Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri.</p> <p>f. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.</p> <p>g. Memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.</p> <p>h. Mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.</p> <p>i. Menggunakan alat bantu mengajar atau audiovisual (TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p>		√			
			√			
			√			
			√			
				√		
					√	
5. Pengembangan potensi peserta didik	<p>a. Seberapa jauh memperhatikan seluruh peserta didik.</p> <p>b. Merancang dan melakukan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar</p>		√			
			√			

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	<p>sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.</p> <p>c. Mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.</p> <p>d. Memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik.</p>		√	√		
6. Komunikasi dengan peserta didik	<p>a. Menciptakan interaksi dengan peserta didik.</p> <p>b. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik.</p> <p>c. Mimik dan gerak tubuh dalam menjelaskan materi.</p> <p>d. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi.</p> <p>e. Menggunakan kata yang tidak berlebihan atau tidak meragukan.</p> <p>f. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi</p>		√ √ √ √ √			

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	kurikulum. g. Memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan peserta didik.		√			
7. Penilaian dan evaluasi	a. Menyusun alat penilaian berdasarkan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP. b. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian. c. Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan. d. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya e. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.			√ √ √ √ √		

Hasil observasi pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik, lima indikator sudah baik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, enam indikator sudah baik dan dua indikator sudah cukup. Kompetensi pengembangan kurikulum, empat indikator sudah baik. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, tujuh indikator sudah baik, satu indikator sudah cukup baik dan satu indikator masih kurang baik. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik, tiga indikator sudah baik dan satu indikator cukup baik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik, tujuh indikator sudah baik. Kompetensi penilaian dan evaluasi, lima indikator cukup baik.

Bapak Dadang Setyawan, S.Pd umur 29 tahun. Beliau adalah guru honorer di SD Negeri 2 Margomulyo, beliau mengajar kelas V. Beliau merupakan lulusan dari STKIP PGRI jurusan Bahasa Indonesia. Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti terhadap Bapak Dadang Setyawan, S.Pd.

Tabel 4.5. Hasil Observasi Guru Kelas V

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
1. Menguasai karakteristik peserta didik	a. Mengatur posisi tempat duduk peserta didik sesuai dengan aktivitas pembelajaran.		√			
	b. Memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik.		√			
	c. Mensupervisi semua peserta didik dengan		√			

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	berkeliling. d. Memahami penyimpangan perilaku peserta didik. e. Mengecek secara rutin dengan bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman materi yang dijelaskan			√ √		
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi. b. Memberi kesempatan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya. c. Menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk memotivasi peserta didik. d. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. e. Menggunakan buku lebih dari satu sebagai sumber belajar. f. Menghubungkan hal-hal baru dengan pengetahuan awal peserta didik. g. Melakukan kegiatan yang dapat			√ √ √	√ √ √	√

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. h. Menanggapi respon peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan.					√
3. Pengembangan kurikulum	a. Menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. b. Merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. c. Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. d. Menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik.		√ √ √			
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun secara lengkap. b. Menciptakan sikap yang mendidik. c. Menciptakan kesiapan belajar peserta didik. d. Menyesuaikan kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menerima pelajaran sesuai dengan tingkat			√ √	 √ √	

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	<p>perkembangan.</p> <p>e. Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri.</p> <p>f. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.</p> <p>g. Memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.</p> <p>h. Mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.</p> <p>i. Menggunakan alat bantu mengajar atau audiovisual (TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p>			√	√	
5. Pengembang an potensi peserta didik	<p>a. Seberapa jauh memperhatikan seluruh peserta didik.</p> <p>b. Merancang dan melakukan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.</p> <p>c. Mengidentifikasi</p>				√	

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. d. Memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik.				√ √	
6. Komunikasi dengan peserta didik	a. Menciptakan interaksi dengan peserta didik. b. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik. c. Mimik dan gerak tubuh dalam menjelaskan materi. d. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi. e. Menggunakan kata yang tidak berlebihan atau tidak meragukan. f. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi kurikulum. g. Memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara			√ √ √ √ √ √	√ √	

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan peserta didik.					
7. Penilaian dan evaluasi	a. Menyusun alat penilaian berdasarkan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP. b. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian. c. Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan. d. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya e. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.			√	√	√

Hasil observasi pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik, tiga indikator sudah baik dan dua

indikator cukup baik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, tiga indikator cukup baik, tiga indikator kurang baik dan dua indikator sangat kurang baik. Kompetensi pengembangan kurikulum, tiga indikator sudah baik dan satu indikator cukup baik. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, tiga indikator sudah cukup baik dan enam indikator lainnya masih kurang baik. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik, empat indikator masih kurang baik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik, empat indikator sudah cukup baik dan tiga indikator masih kurang baik. Kompetensi penilaian dan evaluasi, tiga indikator sudah cukup baik dan dua indikator lainnya masih kurang baik.

Ibu Maryatun, S.Pd umur 56 tahun. Beliau adalah guru PNS di SD Negeri 2 Margomulyo, beliau mengajar kelas VI. Beliau merupakan lulusan dari SPG. Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti terhadap Ibu Maryatun S.Pd.

Tabel 4.6. Hasil Observasi Guru Kelas VI

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
1. Menguasai karakteristik peserta didik	a. Mengatur posisi tempat duduk peserta didik sesuai dengan aktivitas pembelajaran.		√			
	b. Memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik.		√			
	c. Mensupervisi semua peserta didik dengan berkeliling.		√			
	d. Memahami					

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	<p>penyimpangan perilaku peserta didik.</p> <p>e. Mengecek secara rutin dengan bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman materi yang dijelaskan</p>		<p>√</p> <p>√</p>			
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	<p>a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi.</p> <p>b. Memberi kesempatan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya.</p> <p>c. Menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk memotivasi peserta didik.</p> <p>d. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.</p> <p>e. Menggunakan buku lebih dari satu sebagai sumber belajar.</p> <p>f. Menghubungkan hal-hal baru dengan pengetahuan awal peserta didik.</p> <p>g. Melakukan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p>		

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	mencapai tujuan pembelajaran. h. Menanggapi respon peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan.		√			
3. Pengembangan kurikulum	a. Menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. b. Merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. c. Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. d. Menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik.		√ √ √ √			
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun secara lengkap. b. Menciptakan sikap yang mendidik. c. Menciptakan kesiapan belajar peserta didik. d. Menyesuaikan kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menerima pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan.		√ √ √ √			

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	e. Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri. f. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas. g. Memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya. h. Mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. i. Menggunakan alat bantu mengajar atau audiovisual (TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.		✓ ✓ ✓ ✓	 ✓	 ✓	
5. Pengembangan potensi peserta didik	a. Seberapa jauh memperhatikan seluruh peserta didik. b. Merancang dan melakukan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing. c. Mengidentifikasi dengan benar		✓ ✓			

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. d. Memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik.		√			
6. Komunikasi dengan peserta didik	a. Menciptakan interaksi dengan peserta didik. b. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik. c. Mimik dan gerak tubuh dalam menjelaskan materi. d. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi. e. Menggunakan kata yang tidak berlebihan atau tidak meragukan. f. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi kurikulum. g. Memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan		√ √ √ √ √ √			

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
	untuk menghilangkan kebingungan peserta didik.					
7. Penilaian dan evaluasi	a. Menyusun alat penilaian berdasarkan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP. b. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian. c. Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan. d. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya. e. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		

Hasil observasi pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik, lima indikator sudah baik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang

mendidik, enam indikator sudah baik dan dua indikator sudah cukup. Kompetensi pengembangan kurikulum, empat indikator sudah baik. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, tujuh indikator sudah baik, satu indikator sudah cukup baik dan satu indikator masih kurang baik. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik, tiga indikator sudah baik dan satu indikator cukup baik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik, tujuh indikator sudah baik. Kompetensi penilaian dan evaluasi, lima indikator cukup baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini peneliti mengupayakan untuk menginterpretasikan berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan yang didasarkan pada tujuan utama penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebanyak enam kali pertemuan dengan guru yang berbeda. Hal ini karena tujuan penelitian yakni untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo pada mata pelajaran matematika, sehingga peneliti menentukan guru kelas I sampai dengan guru kelas VI serta kepala sekolah sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, yakni Ibu Madinem sebagai guru kelas I terlihat bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik sudah baik. Guru sudah mampu mensupervisi dan memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Guru masih kurang bervariasi dalam pembelajaran. Kompetensi pengembangan

kurikulum sudah baik. Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Guru kurang mampu menciptakan kesiapan belajar peserta didiknya, guru belum mampu mengelola kelas secara efektif dan guru belum mampu mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik masih kurang baik. Guru kurang memahami dan mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik masih kurang baik. Guru masih kurang menciptakan interaksi dengan peserta didik. Kompetensi penilaian dan evaluasi kurang baik. Guru belum mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit untuk mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik.

Ibu Nasibah sebagai guru kelas II terlihat bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik sudah baik. Guru sudah mampu mensupervisi dan memahami penyimpangan perilaku peserta didik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Guru masih kurang dalam menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk memotivasi peserta didik. Kompetensi pengembangan kurikulum sudah baik. Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Guru kurang mampu menciptakan kesiapan

belajar peserta didiknya, guru belum mampu mengelola kelas secara efektif dan guru belum mampu mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik masih kurang baik. Guru kurang memahami dan belum mampu memusatkan perhatian pada intraksi dengan peserta didik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik masih kurang baik. Guru masih kurang menciptakan interaksi dengan peserta didik. Kompetensi penilaian dan evaluasi kurang baik. Guru belum mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit untuk mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik.

Ibu Dina Marissa, S.Pd sebagai guru kelas III terlihat bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik sudah baik. Guru sudah mampu mensupervisi dan memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Guru masih kurang bervariasi dalam pembelajaran dan guru juga hanya menggunakan sumber belajar dari satu buku saja. Kompetensi pengembangan kurikulum sudah baik. Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Guru kurang mampu menciptakan kesiapan belajar peserta didiknya, guru belum mampu mengelola kelas secara efektif dan guru belum mampu mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya serta belum menggunakan alat bantu mengajar atau audiovisual (TIK). Kompetensi pengembangan potensi peserta didik masih

kurang baik. Guru kurang memahami dan mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Guru juga belum memberikan kebebasan kepada peserta didiknya untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing peserta didik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik masih kurang baik. Guru masih kurang menciptakan interaksi dengan peserta didik. Kompetensi penilaian dan evaluasi kurang baik. Guru belum mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit untuk mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik.

Bapak Abu Bakar, S.Pd sebagai guru kelas IV terlihat bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik sudah baik. Guru sudah mampu mensupervisi dan memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik cukup baik. Guru sudah mampu bervariasi dalam pembelajaran, sudah menggunakan beberapa pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran. Kompetensi pengembangan kurikulum sudah baik. Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik cukup baik. Guru sudah mampu menciptakan kesiapan belajar peserta didiknya, guru mampu mengelola kelas secara efektif dan mampu mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik cukup baik. Guru mampu memahami dan mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat,

potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik sudah baik. Guru mampu menciptakan interaksi dengan peserta didik. Guru selalu merespon tanggapan ataupun pertanyaan dari peserta didik. Kompetensi penilaian dan evaluasi kurang baik. Guru belum mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit untuk mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik.

Bapak Dadang Setyawan, S.Pd sebagai guru kelas V terlihat bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik sudah baik. Guru sudah mampu mensupervisi dan memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Guru masih kurang bervariasi dalam pembelajaran. Kompetensi pengembangan kurikulum sudah baik. Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Guru kurang mampu menciptakan kesiapan belajar peserta didiknya, guru belum mampu mengelola kelas secara efektif dan guru belum mampu mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik masih kurang baik. Guru kurang memahami dan mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik masih kurang baik. Guru masih kurang menciptakan interaksi dengan peserta didik. Kompetensi penilaian

dan evaluasi kurang baik. Guru belum mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit untuk mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik.

Ibu Maryatun, S.Pd sebagai guru kelas VI terlihat bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik sudah baik. Guru sudah mampu mensupervisi dan memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik cukup baik. Guru sudah mampu bervariasi dalam pembelajaran, sudah menggunakan beberapa pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran. Kompetensi pengembangan kurikulum sudah baik. Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik cukup baik. Guru sudah mampu menciptakan kesiapan belajar peserta didiknya, guru mampu mengelola kelas secara efektif dan mampu mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik cukup baik. Guru mampu memahami dan mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik sudah baik. Guru mampu menciptakan interaksi dengan peserta didik. Guru selalu merespon tanggapan ataupun pertanyaan dari peserta didik. Kompetensi penilaian dan evaluasi kurang baik. Guru belum mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi

kompetensi dasar yang sulit untuk mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik.

Seperti yang sudah dijelaskan pada hasil penelitian di atas bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik cukup baik, hal ini karena setiap guru hanya mengajar pada satu kelas saja sehingga guru sangat mudah dalam memahami karakteristik setiap peserta didik, bahkan nama wali atau orang tuanya serta tempat tinggal dari masing-masing peserta didiknya guru sudah mengetahuinya. Guru juga mampu bersikap adil terhadap peserta didiknya tidak membedakan, mampu memberikan arahan yang baik ketika peserta didik melakukan hal yang tidak baik atau penyimpangan perilaku. Dengan demikian, peranan seorang guru sebagai teladan dan pembimbing sudah terlihat dengan baik.

Pada kompetensi menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Hal ini karena minimnya pengetahuan guru tentang teori-teori pembelajaran, sehingga proses pembelajarannya kurang bervariasi. Beberapa guru juga masih kurang menguasai materi pelajarannya. Sehingga peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran, potensi peserta didik kurang tergalih karena peserta didik hanya menerima materi tanpa berpikir aktif untuk menemukan suatu materi dengan pemikiran mereka sendiri. Dengan demikian harus ada perbaikan proses pembelajaran kepada guru, seorang guru harus mendapatkan pelatihan mengenai

proses belajar mengajar dan mengetahui teori-teori pembelajaran agar guru mampu menciptakan peserta didik yang aktif dan kreatif.

Pada kompetensi pengembangan kurikulum sudah cukup baik. Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Menyusun rencana pembelajaran sudah sesuai dengan silabus yang dibuat. Namun masih ada guru yang tidak mengikuti urutan materi dalam kurikulum, guru memilih materi sendiri mana yang harus disampaikan terlebih dahulu pada setiap pertemuan pada proses pembelajaran, tetapi hal tersebut tidak begitu berpengaruh jika masih dalam satu semester. Walaupun masih banyak guru ketika menjelaskan materi tidak menghubungkannya dengan materi yang sebelumnya serta tidak menghubungkan dengan lingkungan sekitar yang berhubungan dengan materi yang sedang diajarkan.

Pada kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Banyak guru di SD Negeri 2 Margomulyo melaksanakan proses pembelajarannya tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini banyak alasan dari guru yang mengatakan bahwa waktu yang kurang jika harus mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, ada juga guru yang belum paham dengan RPP yang telah dibuat, guru merasa lebih mudah dengan cara mengajarnya yang spontan dan fleksibel daripada harus mengikuti RPP. Hal ini harus diperhatikan dan diperbaiki oleh kepala sekolah, setiap kepala sekolah harus mengontrol setiap guru dalam proses pembelajaran di kelas. Masih ada juga guru yang belum mampu mengelola kelasnya secara efektif, banyak peserta didiknya yang masih ribut di dalam kelas bahkan ketika

gurunya menjelaskan peserta didik mengobrol dengan temannya yang memacu keributan di dalam kelas. Namun sebagian besar guru sudah mampu mengelola kelasnya secara efektif, sesuai dengan peranan seorang guru sebagai pengajar. Penggunaan alat bantu mengajar atau audiovisual (TIK) dan media pembelajaran masih minim hampir semua guru belum menggunakannya, ini dikarenakan pengetahuan guru-gurunya yang masih terbatas serta fasilitas sekolah yang belum memadai.

Pada pengetahuan pengembangan potensi peserta didik masih kurang baik. Dalam penelitian ini guru kurang menunjukkan rasa perhatian dan pedulinya dengan peserta didik. Peneliti melihat guru-guru kurang memahami bakat, minat dan potensi serta kesulitan belajar peserta didiknya. Sehingga potensi peserta didik kurang terasah dan kesulitan yang dimiliki peserta didik tidak diberikan perhatian oleh gurunya.

Pada kompetensi komunikasi dengan peserta didik masih kurang baik. Guru kurang mampu menciptakan interaksi dengan peserta didik. Ada guru yang ketika menjelaskan pelajaran sangat jelas dengan suara keras dan mudah dipahami oleh peserta didik. Namun ada juga guru yang ketika menjelaskan masih kurang jelas dan membuat peserta didik bingung. Sehingga memicu peserta didik untuk ribut di dalam kelas yang berakibat tidak fokus dan pasifnya peserta didik.

Pada kompetensi penilaian dan evaluasi masih kurang baik. Peneliti menemukan bahwa guru-guru di SD Negeri 2 Margomulyo masih kurang maksimal dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran. Sebagian besar guru

sangat jarang memberikan evaluasi belajar ataupun evaluasi penilaian kepada peserta didik. Guru sangat jarang memberikan remedial atau pengayaan kepada peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM. Guru memilih jalan yang mudah dengan memberikan nilai tanpa memberikan tugas kepada peserta didiknya. Hal ini yang dapat membuat susah peserta didik itu sendiri ketika mengikuti tingkat pendidikan yang lebih tinggi, karena sebenarnya peserta didik belum benar-benar memahami materi yang sebelumnya.

Hasil wawancara guru kelas I sampai dengan guru kelas VI, sebagian besar guru-guru belum memiliki banyak pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik dan pemahaman tentang kependidikannya masih kurang. Ketika diberi pertanyaan mengenai penerapan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran, sebagian besar guru menjawab tidak menggunakannya. Jika dilihat dalam rencana pembelajarannya tercantum strategi dan metode pembelajaran namun guru tidak menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas. Hampir semua guru jarang atau bahkan belum pernah menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran matematika. Guru masih bingung menjawab pertanyaan mengenai kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik serta penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo masih kurang baik, karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru-gurunya juga masih minim. Dan guru-guru senior belum memahami mengenai teori-teori pembelajaran yang

baru, mereka mengajar masih menggunakan gaya mengajar lama yaitu masih konvensional. Menurut kepala sekolah guru sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Kepala sekolah juga memahami bahwa kompetensi pedagogik sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sehingga kepala sekolah berusaha sekuat tenaga akan memberikan pengetahuan kepada guru-guru di SD Negeri 2 Margomulyo untuk memahami mengenai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan ataupun workshop mengenai kependidikan.

Berdasarkan hasil analisa peneliti menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo masih kurang baik. Dari ketujuh kompetensi pedagogik yang digunakan oleh peneliti yang mendapat kategori cukup baik yakni kompetensi menguasai karakteristik peserta didik dan kompetensi pengembangan kurikulum. Sedangkan pada kategori kurang baik yakni kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, kompetensi pengembangan potensi peserta didik, kompetensi komunikasi dengan peserta didik serta kompetensi penilaian dan evaluasi.

Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru. Peneliti melihat bahwa masih ada guru yang pendidikannya SMA dan belum mendapatkan pelatihan dan pengetahuan mengenai kependidikan. Peneliti juga melihat adanya ketimpangan guru dalam mengajar bidang studi, adanya guru yang tidak memenuhi standar kualifikasi

pendidikan. Maka terciptalah ketidak relevan dalam pengaplikasian antara bidang studi yang dipelajari atau diambil saat perkuliahan dengan materi yang diajarkan, walaupun sama-sama berasal dari pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa:

1. Kompetensi pedagogik dalam kategori cukup baik yakni kompetensi menguasai karakteristik peserta didik dan kompetensi pengembangan kurikulum.
2. Kompetensi pedagogik dalam kategori kurang baik yakni kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, kompetensi pengembangan potensi peserta didik, kompetensi komunikasi dengan peserta didik serta kompetensi penilaian dan evaluasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo masih kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk perbaikan pendidikan yakni :

1. Sebagai kunci utama keberhasilan dalam proses belajar mengajar, diharapkan guru lebih meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya

untuk mengoptimalkan potensi peserta didiknya baik akademik ataupun non akademik. Serta dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar dengan memperbanyak penggunaan metode, pendekatan, strategi dan teknik pembelajaran serta media pembelajaran.

2. Diharapkan kepala sekolah dan dinas pendidikan lebih tegas dalam mengambil suatu kebijakan terhadap kedisiplinan guru dan aspek strategi pembelajaran. Mengadakan workshop maupun pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru mengenai kompetensi-kompetensi yang harus dimilikinya.
3. Mengingat penelitian ini sangat sederhana dan apa yang dihasilkan dari penelitian ini bukan akhir sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap kompetensi-kompetensi lainnya yakni kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial agar memahami mengenai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki ketika menjadi seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. (2017). *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSod.
- Apriliyatmi Hapwiyah, H, Dewi Cahyani dan Nurul Azmi. (2015). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA Dalam Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan di Kelas VII MTs N Cirebon II. *Jurnal Scientiae Educatia*. 5.(1).
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azis Rohmansyah, N. (2015). Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Kewarganegaraan”, *Jurnal Ilmiah CIVIS*. V.(2).
- Balqis, P., Nasir Usman dan Sakdiah Ibrahim. (2014). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 2.(1).
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : CV. Penerbit Diponegoro.
- Destia Putri, A. dan Ifrianti, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan. *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4.(1).
- Dewi, P. S. (2016). Perspektif Guru sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka dan Inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2).
- Fitri, R., Helma dan Syaefuddin, Hendra. (2014). Penerapan Strategi The Firing Line Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Batipuh. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3.(1).
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2.(1).
- Ifrianti, S. (2018). Membangun Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui *Lesson Study*. *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5.(1).
- Irwandani, & Rofiah, S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik

- MTs Al-Hikmah Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2).
- Irwantoro, Nur dan Suryana, Yusuf. (2016). *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya : Genta Group Production.
- Kurniawati, A. (2013). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP Negeri di Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. 1.(1).
- Latifah, S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Berbantu Puzzle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Pada Materi Gelombang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(1).
- Linda, L. (2017). Analisis Penguasaan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Phitagoras : Jurnal Pendidikan Matematika*. 12.(1).
- Mulyasa. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, Ayat 3 butir (a).
- Purwanti, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Model Missouri Mathematics Project (MMP). *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2.(2).
- Ratriany Assa, Enar. (2015). *Strategi of Learning*. Yogyakarta : Araska.
- Sadulloh, U. (2015). *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Sastra Negara, H. (2014). *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing.
- Setyowati, S dan Dini Octaria. (2014). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif Kelompok

Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta. *Jurnal Pendidikan UNS*. 2.(3).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10.

Pasal 10, Ayat 1.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Ayat 1.

Yuberti, Antomi Saregar. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Bandar Lampung : CV. Anugrah Utama Raharja.

Yusuf T, M dan Amin M. (2016). Pengaruh *Mind Map* dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1).